

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti survey, angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹ Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk memperoleh data dari responden yang menjadi sasaran dalam penelitian.³ Penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun kelapangan untuk meneliti hal terkait manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di SD Attarbiyah Al Islamiyah dan SDIT Insantama Banjarmasin.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet.1, h. 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Baandung: Alfabeta, 2009), cet Ke-8, h. 147

³ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): Hal 15

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait seberapa jauh pengaruh manajemen sarana dan prasarana yang ada terhadap efektivitas pembelajaran di SD Attarbiyah Al Islamiyah dan SDIT Insantama Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di dua sekolah yang tidak menerima bantuan Dana BOS dari pemerintah yaitu SD Attarbiyah Al Islamiyah Jl. Pangeran Hidayatullah, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238 dan SDIT Insantama Jl. Dharma Bakti V, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di dua sekolah yaitu 16 orang tenaga pendidik di SD Attarbiyah Al-Islamiyah Banjarmasin dan 6 orang tenaga pendidik di SDIT Insantama Banjarmasin.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian harus seksama dan memenuhi aturan-aturan dalam pemilihan sampel. Sebagai acuan apabila subyek kurang dari 100

maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Penelitian ini digunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil.⁵

Berdasarkan uraian diatas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi di jadikan sampel dikarenakan kecilnya jumlah populasi, sehingga seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 22 tenaga pendidik.

Tabel 3.1
Jumlah tenaga pendidik di SD Attarbiyah Al-Islamiyah Banjarmasin
Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Tenaga Pendidik	Jumlah
1	Laki-laki	3
2	Perempuan	13
Jumlah		16

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT Rineka Cipta) Tahun 2010, h. 57

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89

Tabel 3.2
Jumlah tenaga pendidik di SDIT Insantama Banjarmasin
Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Guru	Jumlah
1	Laki-laki	1
2	Perempuan	5
Jumlah		6

D. Data dan Sumber Data

a) Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni (1) Data tentang kemampuan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SD kota Banjarmasin, (2) Data tentang motivasi berprestasi guru SD di kota Banjarmasin, (3) Data tentang iklim organisasi sekolah di SD Kota Banjarmasin, (4) Data tentang efektivitas pengelolaan pembelajaran di SD kota Banjarmasin.

b) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, yakni:

- a. Subjek yang berada disekolah, seperti kepala sekolah, staf manajemen sarana dan prasarana, pengajar, serta informan yang dianggap mengerti dan mengetahui pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SD Attarbiyah Al Islamiyah dan SDIT Insantama Banjarmasin.
- b. Responden, yaitu guru di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SDIT Insantama sejumlah 22 orang.

- c. Dokumen atau arsip profil sekolah, visi dan misi, fasilitas sekolah, data siswa di SD Attarbiyah Al Islamiyah dan SDIT Insantama Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan menggunakan beberapa cara, yakni:

1. Survey

Metode penelitian dengan survey yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan maupun mengumpulkan informasi mengenai kondisi sarana dan prasarana hingga manajemen nya tanpa adanya bantuan dana BOS dari pemerintah. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁶ Secara etimologi kata survey berasal dari Bahasa Latin yakni *sur* yang berasal dari kata *super* yang berarti *di atas atau melampaui*. Sedangkan kata *vey* berasal dari kata *videre* yang berarti *melihat*. Sehingga *survey* dapat berarti melihat sesuatu di atas atau melampaui.

Dengan adanya informasi ataupun tambahan informasi dari hasil survey, maka informasi yang didapatkan menjadi lebih dalam dan lengkap. Sehingga deksripsi hasil akhir penelitian pun akan benar-benar komprehensif dan dapat memberi simpulan yang faktual, sedangkan alasan lainnya peneliti memilih metode survey adalah karena kebutuhan peneliti dalam memperoleh

⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. (Jakarta : LP3S, 1989). H. 3

data. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya diolah peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS agar hasilnya lebih komprehensif.

2. Angket

Angket adalah teknik mengumpulkan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang sifatnya tertutup atau terbuka. Dalam skala pengukuran peneliti menggunakan skala *Likert* yang akan terbagi menjadi 4 pilihan yaitu Selalu dengan nilai bobot 4, Sering dengan nilai bobot 3, Kadang-kadang dengan nilai bobot 2, Tidak Pernah dengan bobot nilai 1.

Penilaian persentase tabel interval nilai angket *likert* yaitu kategori Selalu dengan persentase 76%-100%, kategori Sering dengan persentase 51%-75%, kategori Kadang-kadang dengan persentase 26%-50%, dan Tidak Pernah dengan persentase 0%-25%.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data yang bersumber dari buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto serta data yang relevan dengan penelitian.⁷

Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang berfungsi untuk mengukur nilai dari variabel yang

⁷ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan peneliti pemula* (Bandung; Alfabeta, 2004), h. 77

diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrument harus disesuaikan banyaknya dengan jumlah variabel yang diteliti. Selain itu, sebuah instrumen akan dapat menghasilkan data yang akurat maka instrumen tersebut harus memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran diturunkan dari indikator-indikator setiap variabel berdasarkan teori yang ada. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terdiri atas instrumen mengenai sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, iklim organisasi dan efektivitas pengelolaan pembelajaran.

F. Desain Pengukuran

Dalam melakukan desain pengukuran atas jawaban hasil angket yang dibagikan kepada responden, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Penggunaan skala dalam penelitian sosial pada penelitian ini, yaitu menggunakan skala Likert dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi baik secara individual ataupun kelompok tentang fenomena sosial.⁸

Bentuk awal skala likert adalah terdapat 5 pilihan jawaban mulai dari kriteria sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan perepsi atau sikap seseorang atas suatu hal atau kejadian yang diberikan didalam instrument atau kuesioner. Namun dalam penelitian ini, hanya menggunakan skala likert dengan 4 kriteria yaitu menghilangkan pilihan jawaban netral. Pernyataan-pernyataan yang diajukan sesuai dengan indikator masing-masing

⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, h. 131.

variabel bebas dengan nilai skor 1 (rendah) sampai dengan skor 4 (tinggi) untuk setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Teknik pengolahan data adalah suatu cara yang dipakai untuk menjabarkan keterangan sehingga data tersebut mudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut yaitu :

- a. *Editing*, yaitu memeriksa angket secara satu persatu dengan meneliti kebenaran dan kelengkapan agar terhindar dari kesalahan.
- b. *Skoring*, yaitu memeriksa skor pada tiap-tiap pernyataan yang diberikan pada setiap data. Setiap data memiliki alternatif jawaban yang berbeda dengan teknik skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Skor Jawaban Angket

Jenis Pertanyaan	Nilai Skor Angket			
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

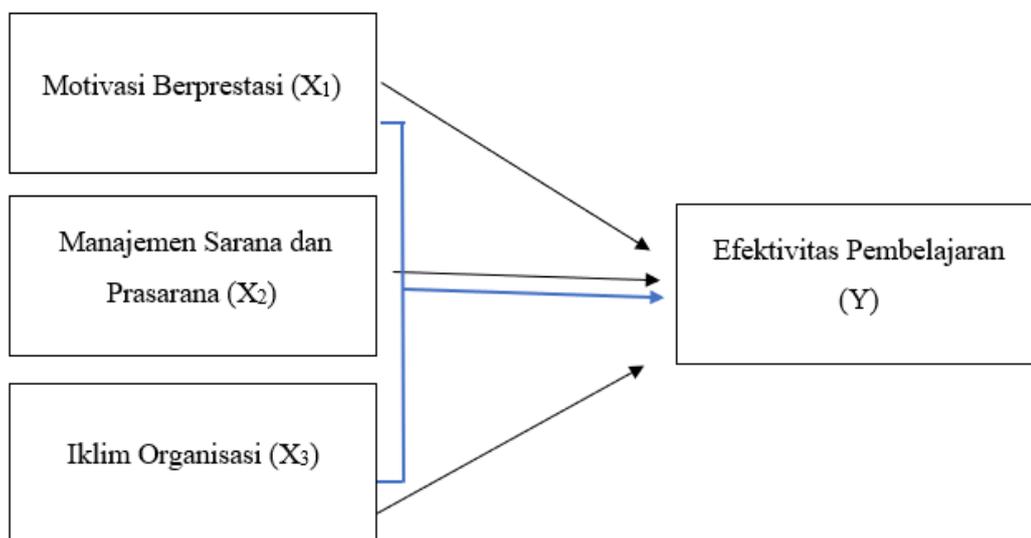
- c. *Tabulating*, yaitu menyiapkan tabel untuk memasukkan hasil jawaban dari responden yang sudah diberikan selanjutnya dianalisis.
- d. *Analiting* dan interpretasi, yaitu menganalisis data yang telah diolah secara numerik kemudian dijelaskan secara rinci agar hasil penelitian lebih mudah dipahami.
- e. *Concluding*, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil analisa data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data primer dari penelitian merupakan angket penelitian. Angket disusun dalam bentuk beberapa

pernyataan berdasarkan dengan acuan indikator masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya angket penelitian diajukan ke sekolah yang akan diteliti.

Instrumen dibuat sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen disimbolkan dengan lambang X yang akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen disimbolkan dengan lambang Y.

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini antara lain manajemen sarana dan prasarana (X₁), motivasi berprestasi guru (X₂), dan iklim organisasi (X₃) serta variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan pembelajaran (Y). Sekma hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat berdasarkan gambar berikut.



Gambar 3.1 Skema Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel, indikator serta instrumen penelitian yang diambil oleh penulis berdasarkan penafsiran teori-teori yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Indikator Angket Variabel Bebas X1 terhadap Variabel Terikat

Variabel/Basis Teori	Sub Variabel dan Indikator	Item
Manajemen Sarana dan Prasarana	a. <i>Planning</i>	Favorabel : 1 Unfavorabel :
	b. Organizing	Favorabel : 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 Unfavorabel :
	c. Actuating	Favorabel : 9 Unfavorabel :
	d. Controlling	Favorabel : 10, 11, 12, 13, 14, , 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 Unfavorabel :

Tabel 3.5
Indikator Angket Variabel Bebas X2 terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sub Variabel dan Indikator	Item
Motivasi Berprestasi Guru	a. Tanggung jawab	Favorabel : 2, 3, 4, 5, dan 6 Unfavorabel : 1
	b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	Favorabel : 7 Unfavorabel :
	c. Selalu berusaha	Favorabel : 8 Unfavorabel :
	d. Suka menerima umpan balik atas perbuatan yang dilakukan	Favorabel : 9, 10, 11, 12, dan 13 Unfavorabel :
	e. Memiliki keinginan untuk menjadi yang terbaik dan terlihat unggul	Favorabel : 14, 15, 18, dan 19 Unfavorabel : 16 dan 17
	f. Inovatif	Favorabel : 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 Unfavorabel :
	g. Suka bersaing	Favorabel : 26 Unfavorabel :

Tabel 3.6
Indikator Angket Variabel Bebas X3 terhadap Variabel Terikat

Variabel/Basis Teori	Sub Variabel dan Indikator	Item
Iklim Organisasi	a. Struktur	Favorabel : 1, 2, 3, dan 5 Unfavorabel : 4 dan 6
	b. Responsibility	Favorabel : 7 Unfavorabel : 8
	c. Warmth and support	Favorabel : 9 Unfavorabel :
	d. Rewards	Favorabel : 10, 11, dan 12 Unfavorabel :
	e. Conflict	Favorabel : Unfavorabel : 13 dan 14
	f. Organizational Identi	Favorabel : 15 Unfavorabel : 16

Tabel 3.7
Indikator Angket Variabel Terikat Y

Variabel/Basis Teori	Sub Variabel dan Indikator	Item
Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran	Favorable :1, 2, 3, 4, 5, 7 Unfavorable : 4, 8
	Pelaksanaan Pembelajaran	Favorable : 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24 Unfavorable : 19
	Penilaian proses dan hasil belajar	Favorable : 25 Unfavorable :

G. Teknik Analisis Data

Instrumen dibuat mengacu pada variabel yang akan diteliti. Setiap penelitian terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independent (X) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Variabel bebas pada penelitian ini ada 3 yaitu variabel bebas atau variabel independen X1 (manajemen sarana dan prasarana), variabel bebas atau variabel independen X2 (motivasi berprestasi guru), variabel bebas atau variabel independen X3 (iklim organisasi). Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen Y (efektivitas pengelolaan pembelajaran).

1. Validitas

*A valid instrumen is one that measures what it says it measures.*⁹

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.¹⁰ Menurut Arikunto, untuk menemukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁹Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 52

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 8

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah skor

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa¹¹

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

*A reliable instrumen is one that is consistent in what it measures.*¹²

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.¹³ Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r_{11} = Recliabilitas intrumen

N = Jumlah item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir soal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) h. 72

¹²Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 53

¹³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 7

σ_i^2 = variansi total

Harga r_{11} hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka item soal tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 24. Dalam menentukan suatu item dikatakan valid atau tidak valid melihat dari *corrected item correlation*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan melihat nilai r tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Adapun reliabilitas suatu item dilihat dari nilai *Cronbach alpha*. Jika suatu item nilai *Cronbach alpha* nya lebih dari 0,6 maka item tersebut dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka item tersebut dikatakan tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1 Manajemen Sarana dan Prasarana

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	X1.1	0,457	0,433	Valid	0,932	Reliabel
2	X1.2	0,016	0,433	Tidak		
3	X1.3	0,364	0,433	Tidak		
4	X1.4	0,184	0,433	Tidak		
5	X1.5	0,257	0,433	Tidak		
6	X1.6	0,187	0,433	Tidak		
7	X1.7	0,203	0,433	Tidak		
8	X1.8	-0,415	0,433	Tidak		
9	X1.9	0,533	0,433	Valid		

Lanjutan tabel 3. 8

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
10	X1.10	0,501	0,433	Valid	0,932	Reliabel
11	X1.11	-0,149	0,433	Tidak		
12	X1.12	0,145	0,433	Tidak		
13	X1.13	-0,110	0,433	Tidak		
14	X1.14	0,513	0,433	Valid		
15	X1.15	0,222	0,433	Tidak		
16	X1.16	0,215	0,433	Tidak		
17	X1.17	0,719	0,433	Valid		
18	X1.18	0,505	0,433	Valid		
19	X1.19	0,684	0,433	Valid		
20	X1.20	0,634	0,433	Valid		
21	X1.21	-0,128	0,433	Tidak		
22	X1.22	0,453	0,433	Valid		
23	X1.23	0,327	0,433	Tidak		
24	X1.24	0,308	0,433	Tidak		
25	X1.25	-0,103	0,433	Tidak		
26	X1.26	0,523	0,433	Valid		
27	X1.27	0,264	0,433	Tidak		
28	X1.28	0,742	0,433	Valid		
29	X1.29	0,882	0,433	Valid		
30	X1.30	0,594	0,433	Valid		
31	X1.31	0,503	0,433	Valid		
32	X1.32	0,749	0,433	Valid		
33	X1.33	0,329	0,433	Tidak		
34	X1.34	0,522	0,433	Valid		
35	X1.35	0,590	0,433	Valid		
36	X1.36	0,598	0,433	Valid		
37	X1.37	0,564	0,433	Valid		
38	X1.38	0,202	0,433	Tidak		
39	X1.39	0,346	0,433	Tidak		
40	X1.40	0,651	0,433	Valid		

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dengan nilai R tabel 0,433 dapat disimpulkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada item nomor 3, 4, 5, 6, 7 8, 11, 12, 13, 15, 16, 21, 23, 24, 25, 27, 33, 38, 39. Sedangkan item nomor lainnya dikatakan valid. Dengan begitu, nomor item

yang tidak valid akan dikeluarkan dari angket uji coba dan item valid akan dijadikan acuan dalam angket penelitian ini. Adapaun nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,932 maka dapat dikatakan sebagai angket yang reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2 Motivasi Berprestasi

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	X2.1	0,708	0,433	Valid	0,912	Reliabel
2	X2.2	0,220	0,433	Tidak		
3	X2.3	0,530	0,433	Valid		
4	X2.4	0,745	0,433	Valid		
5	X2.5	0,511	0,433	Valid		
6	X2.6	0,329	0,433	Tidak		
7	X2.7	0,583	0,433	Valid		
8	X2.8	0,174	0,433	Tidak		
9	X2.9	0,370	0,433	Tidak		
10	X2.10	0,432	0,433	Tidak		
11	X2.11	0,479	0,433	Valid		
12	X2.12	0,293	0,433	Tidak		
13	X2.13	0,474	0,433	Valid		
14	X2.14	0,030	0,433	Tidak		
15	X2.15	0,459	0,433	Valid		
16	X2.16	0,177	0,433	Tidak		
17	X2.17	0,704	0,433	Valid		
18	X2.18	0,638	0,433	Valid		
19	X2.19	0,211	0,433	Tidak		
20	X2.20	0,328	0,433	Tidak		
21	X2.21	0,553	0,433	Valid		
22	X2.22	0,532	0,433	Valid		
23	X2.23	0,606	0,433	Valid		
24	X2.24	0,259	0,433	Tidak		
25	X2.25	0,614	0,433	Valid		
26	X2.26	0,508	0,433	Valid		
27	X2.27	0,441	0,433	Valid		
28	X2.28	0,469	0,433	Valid		
29	X2.29	0,738	0,433	Valid		
30	X2.30	0,518	0,433	Valid		
31	X2.31	0,790	0,433	Valid		
32	X2.32	0,418	0,433	Tidak		
33	X2.33	0,558	0,433	Valid		

Lanjutan tabel 3.9

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
34	X2.34	0,745	0,433	Valid	0,912	Reliabel
35	X2.35	0,832	0,433	Valid		
36	X2.36	0,801	0,433	Valid		
37	X2.37	0,710	0,433	Valid		
38	X2.38	0,281	0,433	Tidak		
39	X2.39	0,232	0,433	Tidak		
40	X2.40	0,535	0,433	Valid		

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dengan nilai R tabel 0,433 dapat disimpulkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada item nomor 2, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 19, 20, 24, 32, 38,39. Sedangkan item nomor lainnya dikatakan valid. Dengan begitu, nomor item yang tidak valid akan dikeluarkan dari angket uji coba dan item valid akan dijadikan acuan dalam angket penelitian ini. Adapaun nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,912 maka dapat dikatakan sebagai angket yang reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3 Iklim Organisasi

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	X3.1	0,725	0,433	Valid	0,811	Reliabel
2	X3.2	0,518	0,433	Valid		
3	X3.3	0,576	0,433	Valid		
4	X3.4	0,521	0,433	Valid		
5	X3.5	0,419	0,433	Tidak		
6	X3.6	0,679	0,433	Valid		
7	X3.7	-0,064	0,433	Tidak		
8	X3.8	0,080	0,433	Tidak		
9	X3.9	0,288	0,433	Tidak		
10	X3.10	0,467	0,433	Valid		

Lanjutan tabel 3.10

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
11	X3.11	0,436	0,433	Valid	0,811	Reliabel
12	X3.12	0,380	0,433	Tidak		
13	X3.13	0,313	0,433	Tidak		
14	X3.14	0,537	0,433	Valid		
15	X3.15	0,220	0,433	Tidak		
16	X3.16	0,279	0,433	Tidak		
17	X3.17	0,049	0,433	Tidak		
18	X3.18	0,269	0,433	Tidak		
19	X3.19	0,852	0,433	Valid		
20	X3.20	0,603	0,433	Valid		
21	X3.21	0,643	0,433	Valid		
22	X3.22	0,475	0,433	Valid		
23	X3.23	0,391	0,433	Tidak		
24	X3.24	0,294	0,433	Tidak		
25	X3.25	0,567	0,433	Valid		
26	X3.26	0,467	0,433	Valid		
27	X3.27	0,738	0,433	Valid		
28	X3.28	0,377	0,433	Tidak		
29	X3.29	0,251	0,433	Tidak		
30	X3.30	0,483	0,433	Valid		

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dengan nilai R tabel 0,433 dapat disimpulkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada item nomor 7, 8, 9, 12, 12, 15, 16,17, 18, 23, 24, 28, 29. Sedangkan item nomor lainnya dikatakan valid. Dengan begitu, nomor item yang tidak valid akan dikeluarkan dari angket uji coba dan item valid akan dijadikan acuan dalam angket penelitian ini. Adapaun nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,811 maka dapat dikatakan sebagai angket yang reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	Y.1	0,616	0,433	Valid	0,928	Reliabel
2	Y.2	0,177	0,433	Tidak		
3	Y.3	0,509	0,433	Valid		
4	Y.4	0,674	0,433	Valid		
5	Y.5	0,034	0,433	Tidak		
6	Y.6	0,474	0,433	Valid		
7	Y.7	0,243	0,433	Tidak		
8	Y.8	0,051	0,433	Tidak		
9	Y.9	-0,059	0,433	Tidak		
10	Y.10	0,333	0,433	Tidak		
11	Y.11	0,531	0,433	Valid		
12	Y.12	0,147	0,433	Tidak		
13	Y.13	0,520	0,433	Valid		
14	Y.14	-0,020	0,433	Tidak		
15	Y.15	0,049	0,433	Tidak		
16	Y.16	0,068	0,433	Tidak		
17	Y.17	0,670	0,433	Valid		
18	Y.18	0,484	0,433	Valid		
19	Y.19	0,137	0,433	Tidak		
20	Y.20	0,291	0,433	Tidak		
21	Y.21	0,490	0,433	Valid		
22	Y.22	0,647	0,433	Valid		
23	Y.23	0,587	0,433	Valid		
24	Y.24	-0,181	0,433	Tidak		
25	Y.25	0,644	0,433	Valid		
26	Y.26	0,194	0,433	Tidak		
27	Y.27	0,435	0,433	Valid		
28	Y.28	0,224	0,433	Tidak		
29	Y.29	0,642	0,433	Valid		
30	Y.30	0,370	0,433	Tidak		
31	Y.31	0,660	0,433	Valid		
32	Y.32	0,436	0,433	Valid		
33	Y.33	0,599	0,433	Valid		
34	Y.34	0,538	0,433	Valid		
35	Y.35	0,558	0,433	Valid		
36	Y.36	0,627	0,433	Valid		
37	Y.37	0,457	0,433	Valid		
38	Y.38	0,096	0,433	Tidak		

Lanjutan tabel 3.11

Item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai R Tabel	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
39	Y.39	0,118	0,433	Tidak	0,928	Reliabel
40	Y.40	0,311	0,433	Tidak		
41	Y.41	0,343	0,433	Tidak		
42	Y.42	0,503	0,433	Valid		
43	Y.43	0,369	0,433	Tidak		
44	Y.44	0,292	0,433	Tidak		
45	Y.45	0,578	0,433	Valid		
46	Y.46	0,590	0,433	Valid		
47	Y.47	0,429	0,433	Tidak		
48	Y.48	0,447	0,433	Valid		
49	Y.49	-0,118	0,433	Tidak		
50	Y.50	-0,212	0,433	Tidak		
51	Y.51	-0,202	0,433	Tidak		
52	Y.52	-0,163	0,433	Tidak		

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dengan nilai R tabel 0,433 dapat disimpulkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada item nomor 2, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 24, 26, 28, 30, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 47, 49, 50, 52. Sedangkan item nomor lainnya dikatakan valid. Dengan begitu, nomor item yang tidak valid akan dikeluarkan dari angket uji coba dan item valid akan dijadikan acuan dalam angket penelitian ini. Adapaun nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,928 maka dapat dikatakan sebagai angket yang reliabel.

4. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian ini berupa soal atau angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan pembelajaran siswa. Angket akan disesuaikan dengan rumusan indikator

yang diambil dari teori masing-masing variabel agar tidak keluar dari konteks penelitian. Indikator pembuatan angket akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12
Kisi-kisi indikator angket manajemen sarana dan prasarana

No	Variabel	Kisi-kisi
1	Manajemen Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Planning</i> b. <i>Organizing</i> c. <i>Actuating</i> d. <i>Controlling</i>

Tabel 3.13
Kisi-kisi indikator angket motivasi berprestasi guru

No	Variabel	Kisi-kisi
1	Motivasi Berprestasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggung jawab b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas c. Selalu berusaha d. Suka menerima umpan balik atas perbuatan yang dilakukan e. Memiliki keinginan untuk menjadi yang terbaik dan terlihat unggul f. Inovatif g. Suka bersaing

Tabel 3.14
Kisi-kisi indikator angket iklim organisasi

No	Variabel	Kisi-kisi
1	Iklim Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur b. Responsibility (Tanggung jawab) c. Warmth and Support (Dukungan) d. Rewards (penghargaan) e. Conflict (Konflik) f. Organizational identi (loyalitas kelompok)

Tabel 3.15
Kisi-kisi indikator angket efektivitas belajar

No	Variabel	Kisi-kisi
1	Efektivitas pengelolaan pembelajaran	a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Penilaian pembelajaran d. Tindak lanjut pembelajaran

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu atau beberapa kejadian terhadap sesuatu atau beberapa kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya.

Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Untuk menganalisa data penulis menggunakan beberapa teknik analisis data seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

a. Uji Normalitas (Test Normality Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang diuji menggunakan aplikasi SPSS. Untuk menguji

¹⁴ Khalifah Mustami dkk, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Makassar: Alauddin Press, 2009), h 57

kenormalan data pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah antar variabel bebas dalam penelitian menunjukkan korelasi yang kuat dalam regresi berganda. Pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 0,1$ atau < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Namun jika nilai $VIF \geq 10$ maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas. Indikator model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan ke residu pengamatan yang lain. Jika timbul ketidaksamaan varians maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (2 – tailed) $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang akan memenuhi syarat dalam uji ini adalah harus terdapat kesamaan varians dai residual pengamatan yang sat uke pengamatan yang lain atau dapat dikatakan dengan homoskedastisitas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *spearman*.

Heteroskedasitas terjadi dalam regresi apabila varian error (ϵ_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error dapat dilakukan dengan menggambarkan grafik \hat{y} dengan residu ($y - \hat{y}$). Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relative parallel maka varian error dikatakan konstan.¹⁵

d. Analisis Regresi Berganda

Imam Ghozali menyebutkan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda karena variabel independen yang diteliti terdapat lebih dari satu. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh positif antara variabel independent terhadap variabel dependen?

¹⁵ Muhammad Ali Gunawan, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishinng, 2013), h. 99

b. Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen?

Menurut Sugiyono mengatakan secara umum persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Efektivitas pengelolaan pembelajaran

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3

X_1 = Manajemen sarana dan prasarana

X_2 = Motivasi berprestasi guru

X_3 = Iklim organisasi

Pengujian analisis regresi berganda dilakukan menggunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh ke tiga variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan signifikansi sebesar 5% (0,05). Terdapat dua hal yang dilihat dalam pengambilan keputusan pada uji F, yaitu membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dalam menentukan nilai F tabel, dilakukan dengan menggunakan acuan F tabel = (k; n-k), dengan k sebagai jumlah dari variabel bebas yang ada dalam penelitian. Berikut penjelasan mengenai cara pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil ANOVA, yaitu:

- a) Jika besar nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi memberikan pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
 - b) Jika besar nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi tidak memberikan pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
- 2) Dengan membandingkan F tabel dan F hitung, yaitu :
- a) Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi memberikan pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
 - b) Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi tidak memberikan pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.

Selanjutnya uji t digunakan untuk menguji nilai signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel

dependen secara parsial atau bersama-sama dengan Tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Sama seperti uji F, dalam pengujian uji t dapat dilakukan dua cara untuk pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai besaran signifikansi *coefficients*, yaitu:
 - a) Jika besar nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka hipotesisnya diterima. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi memberikan pengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
 - b) Jika besar nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
- 2) Dengan membandingkan t hitung dan t tabel, yaitu:
 - a) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa h_a diterima. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi memberikan pengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.
 - b) Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa h_a ditolak. Artinya manajemen sarana dan prasarana, motivasi berprestasi guru, dan iklim organisasi tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan pembelajaran.